

NILAI PERUSAHAAN: ARUS KAS OPERASIONAL, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND GREEN ACCOUNTING

Listya Sugiyarti¹, Pujiyanto², Sutandijo³, Nur Asmilialia⁴, Siti Hanah⁵^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang¹listya.sugiyarti@unpam.ac.id, ²Pujiyanto781@yahoo.com, ³dosen01892@unpam.ac.id,⁴dosen02321@unpam.ac.id, ⁵dosen01609@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi, tanggung jawab sosial perusahaan, dan *green accounting* terhadap nilai perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh arus kas operasi, tanggung jawab sosial perusahaan, dan *green accounting* terhadap nilai perusahaan subsektor properti dan real estate. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Metode pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, berdasarkan metode ini diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan dengan lama penelitian 5 tahun, sehingga total sampel yang digunakan dalam pengujian peneliti adalah 75 data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (Annual Report) dan laporan keuangan perusahaan property dan real estate. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel menggunakan Eviews 12 dan model yang digunakan adalah model estimasi fixed effect (FEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas operasi dan *green accounting* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil *Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: arus kas operasi, tanggung jawab sosial perusahaan, *green accounting*, nilai perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of operating cash flow, corporate social responsibility, and green accounting on firm value. The purpose of this study was to determine how much influence operating cash flow, corporate social responsibility, and green accounting have on firm value in the properties and real estate sub-sector. This type of research is quantitative. The population in this study are property and real estate companies listed on the IDX from 2017-2021. The sample selection method used a purposive sampling method, based on this method a sample of 15 companies was obtained with 5 years of research, so the total sample used in testing the researchers was 75 data. The data used in this study is secondary data in the form of annual financial reports (Annual Report) and financial statements of properties and real estate companies. The data analysis technique uses panel data regression analysis using Eviews 12 and the model used is the estimated fixed effect model (FEM). The results of this study show that operating cash flow and green accounting partially have no significant effect on firm value. Meanwhile, the results of Corporate Social Responsibility partially have a significant effect on firm value.

Kata Kunci: Operating Cash Flow; Corporate Social Responsibility; Green Accounting; firm value.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Peluang bisnis properti yang kian semarak seiring dengan perkembangan dan pembangunan daerah di berbagai wilayah di Indonesia. Diperkirakan akan terus mendapat posisi utama dalam peningkatan ekonomi

karena mampu menyesuaikan dengan permintaan masyarakat diberbagai wilayah indonesia. Dari segi fisik terlihat banyak proyek gedung untuk perkantoran, mal, apartemen, hotel, dan lain lain yang dibangun

oleh pihak pengembang. Maka, bisnis ini sangat menjanjikan secara jangka panjang. Fenomena yang berkaitan dengan nilai perusahaan khususnya pada perusahaan properti salah satunya adalah di tengah badai pandemi yang belum usai, kabar baik datang dari sektor properti dan real estate tanah air. Kinerja keuangan yang tertekan pada pertengahan tahun lalu perlahan mulai dapat diperbaiki, hal ini terlihat dari perbaikan kinerja keuangan beberapa emiten properti yang telah merilis laporan keuangan kuartal II tahun 2021. Sebelumnya lembaga pemeringkatan global *Moodys* juga baru saja mengeluarkan laporan terkait prospek sektor properti dalam negeri. Dalam laporan tersebut *Moodys* mengatakan bahwa permintaan untuk properti residensial (tempat tinggal) Indonesia akan meningkat, yang akan meningkatkan penjualan para pengembang properti di tahun 2021 (Sandria, 2021).

Dewasa ini, sebagian besar perusahaan berbagai sektor bisnis di Indonesia mengklaim bahwa mereka telah melaksanakan kewajiban sosialnya terhadap lingkungan sekitar perusahaan, dan sebagian besar telah melakukan pengungkapan CSR sebagai motivasi untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap pencapaian usaha perbaikan terhadap lingkungan sekitar perusahaan. Pelaksanaan CSR secara konsisten dapat memperbaiki dan mempererat hubungan antara perusahaan dengan para stakholdernya. Aktivitas

penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan, umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih, dan merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

Arus kas operasi merupakan salah satu indikator atau gambaran untuk menilai dari suatu perusahaan, dapat diartikan bahwa perusahaan yang mempunyai arus kas operasi yang tinggi dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai nilai perusahaan yang tinggi juga. Nilai pasar suatu perusahaan yang memiliki nilai yang tinggi akan membuat para investor atau pemegang saham tertarik untuk melakukan penanaman modalnya atau menitipkan dananya kepada perusahaan tersebut sehingga perusahaan memiliki prospek dalam masa yang akan datang. Perusahaan memiliki kewajiban untuk berpartisipasi dalam usahanya untuk meningkatkan kesejahteraan dan kompetensi masyarakat, baik berkaitan dengan perusahaan maupun yang tidak. Perusahaan diharuskan untuk bertanggung jawab untuk memelihara kualitas lingkungan tempat mereka beroperasi demi peningkatan kualitas hidup masyarakat dalam jangka

panjang, baik generasi sekarang maupun bagi generasi penerus. Untuk dapat terus meningkatkan nilai perusahaan terdapat beberapa cara yang bisa dilakukan yaitu dengan menerapkan *corporate social responsibility* dan *green accounting* dan arus kas yang baik. Hal tersebut termasuk salah satu hal penting dan harus diperhatikan para investor sebelum melakukan investasi ke perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Fajri & Juanda, (2021) dan Ratu & Praptoyo (2019) arus kas operasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Namun penelitian yang dilakukan oleh menurut Rahayu & Amanah (2019) arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, hubungan CSR dengan nilai perusahaan juga diteliti oleh Wulan, R (20017) dan Sulbari, R. A (2021) yang menunjukkan hasil bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan menurut Ethika, (2019) penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh *Green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Gracia, H & Rahmawati, M.I 2022).

Kontribusi dari peneliti yang akan dilakukan adalah menjadikan suatu perusahaan akan memiliki nilai perusahaan yang baik, dengan arus kas operasi yang

tinggi dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai nilai perusahaan yang tinggi dan apabila arus kas perusahaan mempunyai jumlah yang besar maka dapat memberikan rasa percaya kepada kreditor untuk memberikan liabilitas yang diajukan, sebaliknya jika arus kas dalam perusahaan kecil maka kreditor akan cenderung tidak percaya.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam satu periode dengan nilai perusahaan yang bagus, akan dapat menarik minat eksternal perusahaan untuk menanamkan modal diperusahaan tersebut. Nilai perusahaan ini nantinya dijadikan suatu indikator penting oleh investor dalam menentukan pilihan apakah dia akan menanamkan modalnya atau tidak. Mahendra (2011) menjelaskan bahwa nilai perusahaan (*enterprise value/firm value*) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan.

Arus Kas Operasional

Arus kas operasi ialah salah satu indikator atau gambaran untuk menilai nilai dari suatu perusahaan. Dapat diartikan bahwa perusahaan yang mempunyai arus kas operasi yang tinggi dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai nilai perusahaan yang tinggi juga. Nilai pasar suatu perusahaan

yang memiliki nilai yang tinggi akan membuat para investor atau pemegang saham tertarik untuk melakukan penanaman modalnya atau menitipkan dananya kepada perusahaan tersebut.

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility adalah bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap sosial. Dimana dalam pelaksanaan ini dapat mempengaruhi masyarakat untuk nantinya mau membeli saham perusahaan tersebut. Semakin banyak informasi mengenai tanggung jawab perusahaan terhadap sosial, maka akan memberikan nilai yang lebih terhadap perusahaan. Masyarakat akan menilai bahwa perusahaan tidak hanya mengejar laba, namun juga memberikan perhatian kepada masyarakat atau pihak eksternal perusahaan.

Green Accounting

Menurut Lako (2018), *green accounting* merupakan suatu proses pengakuan, pengukuran nilai, pencatatan, peringkasan, pelaporan dan pengungkapan secara terintegritas terhadap objek, transaksi atau peristiwa keuangan, sosial dan lingkungan yang utuh, terpadu, dan relevan yang bermanfaat bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan ekonomi dan non ekonomi

Pengembangan Hipotesis

Arus Kas Operasi, Corporate Social Responsibility, dan Green Accounting terhadap nilai Perusahaan.

Arus Kas Operasi yaitu berbagai aktivitas dengan upaya perusahaan untuk menghasilkan produk, sekaligus semua upaya yang terkait dengan upaya menjual produk tersebut. Corporate Social Responsibility adalah bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap sosial. Dimana dalam pelaksanaan ini dapat mempengaruhi masyarakat untuk nantinya mau membeli saham perusahaan tersebut. Semakin banyak informasi mengenai tanggung jawab perusahaan terhadap sosial, maka akan memberikan nilai yang lebih terhadap perusahaan. Sedangkan Green accounting adalah penerapan akuntansi dimana perusahaan juga memasukkan biaya-biaya untuk pelestarian lingkungan yang sering disebut dengan istilah biaya lingkungan dalam beban usaha. Menurut Puspitasari (2010) arus kas operasi dalam suatu perusahaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menciptakan nilai perusahaan. Menurut Agustina (2012) pengungkapan CSR diharapkan akan mampu menaikkan nilai perusahaan. Karena kegiatan CSR merupakan keberpihakan perusahaan terhadap masyarakat. Sehingga masyarakat akan mampu memilih produk yang baik yang di nilai tidak hanya barangnya saja, tetapi juga melalui tata kelola perusahaannya. Kegiatan CSR sendiri merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. Pada saat masyarakat yang menjadi pelanggan memiliki penilaian yang positif terhadap

perusahaan, maka mereka akan loyal terhadap produk yang dihasilkan.

Penerapan green accounting merupakan salah satu metode yang memperhitungkan sumber daya dan jasa lingkungan serta perubahan dalam upaya meningkatkan pendapatan dan mempertahankan pembangunan serta pertumbuhan berkelanjutan dengan memperhatikan kebutuhan saat ini dan masa yang akan datang (Himanshu, 2010).

H1: Arus Kas Operasi, Corporate Social Responsibility, dan Green Accounting berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Arus Kas Operasi terhadap nilai Perusahaan

Arus kas operasi merupakan salah satu media untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak, lebih baik, akurat, dan dijadikan sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, dengan melakukan analisis laporan arus kas perusahaan, maka pimpinan perusahaan dapat mengetahui keadaan finansial perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai di waktu lampau dan di waktu yang sedang berjalan. Artinya, laporan arus kas merupakan alat untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil operasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Informasi tersebut nantinya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, baik oleh manajemen perusahaan maupun pihak ekstern perusahaan.

Apabila arus kas operasi yang dilaporkan positif maka investor akan menganggap adanya sinyal positif bagi perusahaan. Beberapa penelitian empiris yang dilakukan oleh Amin, H & Juanda (2021), dan Fajri (2021) menemukan pengaruh positif antara arus kas operasi dengan nilai perusahaan.

H2: Arus Kas Operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Corporate Social Responsibility terhadap nilai Perusahaan

Corporate Social Responsibility adalah bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap social. Dimana dalam pelaksanaan ini dapat mempengaruhi masyarakat untuk nantinya mau membeli saham perusahaan tersebut. Semakin banyak informasi mengenai tanggung jawab perusahaan terhadap sosial, maka akan memberikan nilai yang lebih terhadap perusahaan.

Menurut Agustina (2012) pengungkapan CSR diharapkan akan mampu menaikkan nilai perusahaan. Menurut Nofryanti (2020) Perusahaan yang melaporkan kegiatan CSR akan menjadikan perusahaan bertindak sesuai dengan batasan-batasan yang diharapkan masyarakat, untuk memberi nilai lebih kepada perusahaan baik dari segi pencitraan masyarakat atau untuk tujuan laba. Karena kegiatan CSR merupakan keberpihakan perusahaan terhadap masyarakat. Sehingga masyarakat akan mampu memilih produk yang baik yang di nilai tidak hanya barangnya saja, tetapi juga melalui tata kelola perusahaannya. Kegiatan

CSR sendiri merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik.

H3: Corporate Social Responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Green Accounting terhadap nilai Perusahaan

Green accounting merupakan salah satu konsep kontemporer dalam akuntansi yang mendukung Gerakan hijau di perusahaan dengan mengenali, mengkuantifikasi, mengukur dan menutup kontribusi lingkungan hidup terhadap proses bisnis (Fauzi & Chandra, 2016). Apabila diterapkan dalam jangka panjang, konsep green accounting sebenarnya adalah program untuk penghematan biaya produksi sehingga dapat mengurangi beban operasional perusahaan. Penelitian sebelumnya oleh Astuti (2012) menyatakan green accounting memiliki tujuan yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan konservasi lingkungan oleh perusahaan maupun organisasi lainnya, yaitu mencakup kepentingan perusahaan.

H4: Green accounting berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa data kuantitatif berupa data laporan keuangan perusahaan properties dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan memenuhi kriteria yang ditentukan sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor properties dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2021
2. Perusahaan yang tidak terdaftar di bursa efek indonesia secara berturut-turut dari tahun 2017-2021
3. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2021 selama periode 2017-2021
4. Perusahaan yang tidak mendapatkan laba selama periode 2017-2021
5. Laporan keuangan dinyatakan dalam bentuk mata uang Rupiah, karena penelitian ini dilakukan di Indonesia.

Populasi perusahaan terdapat 86 perusahaan dan diperoleh sampel sebanyak 15 yang terpilih sub sektor properties dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengumpulan data

Langkah utama dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh penulis dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumenter. Cara ini dilakukan dengan mengunduh dan mengumpulkan data laporan keuangan. Dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yaitu hanya neraca dan rasio keuangan properti dan real estate selama periode 2017-2021, data ini diperoleh dengan mengakses situs resmi bursa efek Indonesia.

Operasional Variabel

Nilai Perusahaan (Y)

Price to Book Value (PBV) dapat diartikan sebagai hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Ada beberapa alasan mengapa investor menggunakan rasio Price to Book Value (PBV) dalam analisis investasi. Pertama, nilai buku sifatnya relatif stabil. Bagi investor yang kurang percaya terhadap estimasi arus kas, maka nilai buku merupakan cara paling sederhana untuk membandingkannya. Kedua, adanya praktik akuntansi yang relatif standar diantara perusahaan-perusahaan menyebabkan Price to Book Value (PBV) dapat dibandingkan antar berbagai perusahaan yang akhirnya dapat memberikan signal apakah nilai perusahaan under atau overvaluation (Brigham & Houston, 2010). Perhitungan dalam penelitian ini, nilai perusahaan diproksi menggunakan Price Book Value (Sugiyarti, L & Ramadhani, P 2019).

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ per\ Lembar\ Saham}{Nilai\ Buku\ per\ Lembar\ Saham}$$

Arus Kas Operasi

Dalam penelitian ini arus kas operasi akan diproksikan oleh selisih antara kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan operasional periode sekarang (t) dikurangi kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan operasional periode sebelumnya (t-1), dibagi dengan kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan operasional

periode sebelumnya (t-1), dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$AKO = \frac{AKO(t) - AKO(t - 1)}{TA(t - 1)} \times 100\%$$

- AKO = Perubahan arus kas operasi
- AKOt = Arus kas operasi perubahan periode sekarang
- AKO (t-1) = Arus kas operasi periode sebelumnya
- TAt (t-1) = Total aset periode sebelumnya

Corporate Social Responsibility

Konsep tentang pengungkapan sosial didukung oleh berbagai hal yaitu, keterlibatan sosial terhadap keinginan dan harapan masyarakat terhadap perusahaan, keterlibatan sosial mempengaruhi perbaikan lingkungan masyarakat, meningkatkan nama baik perusahaan dan meningkatkan simpati pihak-pihak perusahaan, menghindari campur tangan pemerintah dalam melindungi masyarakat, meningkatkan respon positif masyarakat, sesuai dengan keinginan masyarakat dan publik, dan membantu kepentingan nasional seperti konservasi alam. Menurut Akbar, C., & Purnomo, L. I. (2021) CSR dalam instrument penelitian diberi nilai 0 jika tidak diungkapkan dan nilai 1 jika diungkapkan. Selanjutnya, skor dari setiap item akan dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CSRIj = \frac{\sum X_{yi}}{n_j}$$

- CSRIj = Corporate Social Responsibility Indeks Perusahaan
- $\sum X_{yi}$ = Nilai 1 Jika kriteria yang diungkapkan; 0 Jika kriteria tidak

diungkapkan
 n_j = Jumlah kriteria pengungkapan CSR
 untuk perusahaan j , $n_j \leq 91$

Green Accounting

Tujuan dari akuntansi lingkungan adalah untuk menyediakan informasi biaya lingkungan yang relevan bagi mereka yang memerlukannya. Keberhasilan akuntansi lingkungan bukan saja tergantung pada ketepatan dalam menggolongkan semua biaya-biaya yang dibuat perusahaan. Akan tetapi kemampuan dan keakuratan data akuntansi perusahaan dalam menekan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan (Santoso, 2012). Dalam penelitian ini, kinerja lingkungan yang menjadi indikator dalam green accounting. Maka dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan peringkat PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup Sistem peringkat kinerja PROPER mencakup pemeringkatan perusahaan yang terdiri dari 5 warna. Mekanisme dan kriteria PROPER terdiri dari:

1. Emas (sangat baik) skor 5 adalah perusahaan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dan melakukan upaya-upaya pengembangan masyarakat secara berkesinambungan.
2. Hijau (baik) skor 4 adalah perusahaan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan, telah mempunyai;

keanekaragaman hayati, sistem manajemen lingkungan, limbah, konservasi penurunan beban pencemaran air, penurunan emisi, dan efisiensi energi.

3. Biru (cukup baik) skor 3 adalah perusahaan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku (telah memenuhi semua aspek yang dipersyaratkan oleh KLH) ini adalah nilai minimal yang harus dicapai oleh semua perusahaan dalam bidang: penilaian tata kelola air, penilaian kerusakan lahan, pengendalian pencemaran laut, pengelolaan limbah, pengendalian pencemaran udara, pengendalian pencemaran air, implementasi amdal.
4. Merah (buruk) skor 2 adalah perusahaan sudah melakukan upaya pengelolaan lingkungan, akan tetapi baru sebagian mencapai hasil yang sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dalam bidang
5. Hitam (sangat buruk) skor 1 adalah peringkat paling bawah dalam mengelola lingkungan, Belum melakukan upaya dalam pengelolaan lingkungan sebagaimana yang dipersyaratkan sehingga berpotensi mencemari lingkungan, dan beresiko untuk ditutup ijin usahanya oleh KLH dalam bidang.

HASIL & PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	NP (Y)	AKO (X1)	CSR (X2)	GA (X3)
Mean	1.160702	0.006989	0.308718	2.720000
Median	0.942648	0.007294	0.318681	3.000000
Maximum	6.633433	0.214396	0.494505	4.000000
Minimum	0.023911	-0.410821	0.186813	2.000000
Std. Dev.	1.190350	0.069699	0.071700	0.627307
Skewness	2.320065	-2.435968	0.608925	0.281466
Kurtosis	9.801330	19.47953	3.632041	2.349218
Jarque-Bera	211.8403	922.8459	5.883225	2.313782
Probability	0.000000	0.000000	0.052781	0.314462
Sum	87.05268	0.524165	23.15385	204.0000
Sum Sq. Dev.	104.8531	0.359490	0.380431	29.12000
Observations	75	75	75	75

Sumber: Output Eviews 12, 2022

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diatas dengan jumlah 75 perusahaan pada setiap variabel. Maka dari tabel 1. diatas dapat dapat dijelaskan hasil mengenai analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif maka dapat diperoleh nilai terbesar (maximum) nilai perusahaan sebesar 6,633433, nilai terendah (minimum) sebesar 0,023911, nilai rata-rata (mean) sebesar 1,160702, lebih kecil nilai standar deviasi sebesar 1,190350 yang artinya data beragam atau bersifat heterogen.
2. Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif maka dapat diperoleh nilai terbesar (maximum) arus kas operasi sebesar 0,214396, nilai terendah (minimum) sebesar -0.410821, nilai rata-rata (mean) sebesar 0.006989 lebih

keci dari nilai standar deviasi sebesar 0.069699 yang artinya data beragam atau bersifat heterogen.

3. Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif maka dapat diperoleh nilai terbesar (maximum) corporate social responsibility sebesar0,494505, nilai terendah (minimum) sebesar 0,186813. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,308718 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 0,071700 yang artinya data beragam atau bersifat heterogen.
4. Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif maka dapat diperoleh nilai terbesar (maximum) green accounting sebesar 4,000000, nilai terendah (minimum) sebesar 2,000000, nilai rata-rata (mean) sebesar 2,720000 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 0,627307 yang artinya data seragam atau bersifat homogen.

Analisis Regresi Data panel

Model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah fixed effect model (FEM) dapat dijelaskan melalui persamaan berikut.

Tabel 2. Persamaan Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.306279	1.005837	4.281287	0.0001
AKO (X1)	-0.199339	0.829569	-0.240292	0.8110
CSR (X2)	-8.544271	3.475232	-2.458619	0.0170
GA (X3)	-0.186181	0.127655	-1.458474	0.1502

Sumber: Output Eviews 12, 2022

Dari tabel dapat menggambarkan tentang analisis regresi data panel sebagai berikut:

$$NP = 4.306279 - 0.199339AKO - 8.544271CSR - 0.186181GA$$

Interpretasi dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada persamaan tersebut dihasilkan nilai konstanta sebesar 4.306279 yang artinya apabila arus kas operasi (X1), corporate social responsibility (X2) dan green accounting (X3) bernilai 0 maka nilai perusahaan (Y) adalah 4.306279
2. Koefisien regresi arus kas operasi (X1) negatif sebesar -0,99339 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan arus kas operasi (X1) sebesar 1 satuan maka akan diikuti oleh penurunan nilai perusahaan (Y) sebesar -0,99339 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.
3. Koefisien regresi corporate social responsibility (X2) negatif sebesar - 8,544271 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan corporate social responsibility (X2) sebesar 1 satuan maka akan diikuti oleh penurunan nilai perusahaan sebesar - 8,544271 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.
4. Koefisien regresi green accounting (X3) negatif sebesar -0,186181 menunjukkan bahwa setiap kenaikan green accounting (X3) sebesar 1 satuan maka akan diikuti oleh penurunan nilai perusahaan (Y)

sebesar -0,186181 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

Hasil Hipotesis

Uji Simultan

Tabel 3.
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Root MSE	0.426853	R-squared	0.869673
Mean dependent var	1.160702	Adjusted R-squared	0.830803
S.D. dependent var	1.190350	S.E. of regression	0.489634
Akaike info criterion	1.615244	Sum squared resid	13.66524
Schwarz criterion	2.171441	Log likelihood	-42.57166
Hannan-Quinn criter.	1.837328	F-statistic	22.37411
Durbin-Watson stat	1.961208	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Output Eviews 12, 2022

Hipotesis pertama (H1) yaitu dari tabel arus kas operasi (X1), corporate social responsibility (X2) dan green accounting (X3) berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan (Y) diperoleh nilai F hitung sebesar 22,37411 dengan probability 0,0000. Nilai probability 0,0000 < 0,05 itu artinya nilai probability lebih kecil dari 0,05 maka arus kas operasi, corporate sosial responsibilit dan green accounting pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan Properties dan real estate.

Uji Parsial

Tabel 4. Hasil Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.306279	1.005837	4.281287	0.0001
AKO (X1)	-0.199339	0.829569	-0.240292	0.8110
CSR (X2)	-8.544271	3.475232	-2.458619	0.0170
GA (X3)	-0.186181	0.127655	-1.458474	0.1502

Sumber: Output Eviews 12, 2022

Berdasarkan tabel hasil uji parsial, maka disimpulkan hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Variabel arus kas operasi (X1) memiliki nilai probability sebesar 0,8110 dengan nilai signifikan 0,05 (5%). Artinya apabila $\text{prob} > 0,05$ ($0,8110 > 0,05$) dengan demikian menyatakan arus kas operasi
2. (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan properties dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.
3. Variabel corporate social responsibility (X2) memiliki nilai probability sebesar 0,0170 dengan nilai signifikan 0,05 (5%). Artinya apabila $\text{prob} < 0,05$ ($0,0170 < 0,05$) dengan koefisien bertanda negatif menyatakan corporate social responsibility (X2) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan properties dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.
4. Variabel green accounting (X3) memiliki nilai probability sebesar 0,1502 dengan nilai signifikan 0,05 (5%). Artinya apabila $\text{prob} > 0,05$ ($0,1502 > 0,05$) dengan demikian menyatakan green accounting (X3) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan properties dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

PEMBAHASAN

Arus Kas Operasi, Corporate Social Responsibility dan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan.

Arus kas operasi, corporate social responsibility dan green accounting berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan karena dalam perusahaan properties dan real estat, arus kas yang dihasilkan dalam arus kas operasi menunjukkan keluar masuk yang terkait dalam operasional perusahaan pada periode tertentu. Penerapan corporate social responsibility dan green accounting yang baik dalam perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan kreditur dalam berinvestasi maupun memberikan pinjaman sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan lancar. Dengan adanya penerapan corporate social responsibility dan green accounting yang baik perusahaan dapat mengurangi konflik di perusahaan, sehingga dapat meningkatkan reputasi masyarakat dan meningkatkan nilai perusahaan.

Arus Kas Operasi Terhadap Nilai Perusahaan

Arus kas operasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan karena dalam perusahaan properties dan real estat, arus kas yang dihasilkan dalam arus kas operasi menunjukkan keluar masuk yang terkait dalam operasional perusahaan pada periode tertentu. Dalam tingginya arus kas operasi belum tentu mampu mempengaruhi minat investor dalam keputusan untuk berinvestasi ke perusahaan. Hal ini dikarenakan investor memandang perusahaan

tidak dapat mengelola arus kas yang berhubungan dengan kegiatan operasi perusahaan dengan baik. Tersedianya kas yang terlalu besar akan menyebabkan kas yang menganggur sehingga akan menurunkan kesempatan investasi. Arus kas operasi yang tidak baik akan mengakibatkan penurunan pendapatan perusahaan karena arus kas operasi menjadi salah satu penghasil utama perusahaan. Pendapatan perusahaan yang menurun akan mengakibatkan menurunnya kemampuan perusahaan dalam menjamin kesejahteraan investor.

Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan

Corporate social responsibility berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properties dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Dengan mengadakan program-program pertanggung jawaban sosial perusahaan maka akan dapat meningkatkan citra perusahaan baik itu dimata masyarakat maupun pemegang saham, selain itu juga penerapan tanggung jawab social perusahaan dapat menjaga keharmonisan hubungan antara perusahaan dengan stakeholder dimana hubungan baik ini dapat membantu kelancaran bisnis perusahaan. Akan tetapi didalam penerapan CSR yang dilakukan perusahaan dalam jangka panjang tidak dapat dirasakan dalam jangka pendek oleh investor karena investor hanya saja mencari untung dalam berinvestasi. Investor ada yang mempunyai

pendapat lain pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang secara umum, perusahaan mengukapkan tanggung jawab sosial perusahaan mereka sebagai bagian dari iklan atau citra positif yang dimana mengelak dalam memberikan informasi yang berkaitan. Maka dari itu, tidak memberikan keuntungan kepada perusahaan sehingga nilai perusahaan tersebut tidak dapat menarik investor untuk menanamkan modal.

Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan

Green accounting tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, tinggi rendahnya skor green accounting tidak mempengaruhi nilai perusahaan atau dengan kata lain, nilai perusahaan tidak dapat dipengaruhi oleh green accounting dikarenakan pengungkapan lingkungan merupakan strategi yang dilakukan perusahaan dalam jangka panjang yang tidak dapat dirasakan dalam jangka pendek oleh investor. Kepercayaan investor terhadap perusahaan akan kuat sebagai hasil dari penerapan akuntansi hijau yang baik secara umum. Hal ini akan meningkatkan reputasi masyarakat dan meningkatkan nilai perusahaan. Pada penilaian indeks proper yang dilakukan oleh Kementrian Lingkungan Hidup, tidak semua perusahaan ternyata masuk dalam kategori penilaian. Sehingga green accounting bukan menjadi komponen satu-satunya dalam meningkatkan nilai perusahaan berdasarkan pada nilai pasar, dengan demikian pengungkapan lingkungan

tidak mempengaruhi investor dalam berinvestasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa pengaruh arus kas operasi, corporate social responsibility, dan green accounting terhadap nilai Perusahaan dengan studi empiris pada perusahaan properties dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: Arus kas operasi, corporate social responsibility, dan green accounting secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Corporate social responsibility secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Green accounting secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. (2012). Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Akbar, C., & Purnomo, L. I. (2021). Pengaruh Manajemen Laba Dan Csr Terhadap Nilai Perusahaan dengan Gcg Sebagai Variabel Moderating. Sakuntala: Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala, 1(1), 664-683.
- Amin, H., & Juanda, J. (2021). Pengaruh Modal Kerja Bersih, Arus Kas Operasi, dan Beban Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen, 6(1).
- Astrinika, R., & Sulistyanto, H. S. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. JEMAP: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Perpajakan, 1(2), 265-276.
- Astuti, N. & Permana.(2012). Mengenai Green Accounting. E-journal upstegal.
- Basuki, A. T. (2017). Pengantar Ekonometrika. Yogyakarta: Danisa Media.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Christanty, R. A. A., & Asyik, N. F. (2019). Institutional Ownership sebagai pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Arus Kas Operasi terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 8(8).
- Dayanti, Mailis. (2015). Analisis Arus Kas Operasi, Kebijakan Leverage, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dan Invesment Opportunity Set (IOS) sebagai Variabel Intervening. Padang: Program Pasca Sarjana Universitas Bung Hatta.
- Erlangga, C. M., Fauzi, A., & Sumiati, A. (2021). Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. Akuntabilitas, 14(1), 61-78.
- Ethika, E., Azwari, M., & Muslim, R. Y. (2019). Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang Terdaftar di BEI). Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing, 14(2), 122-133.
- Fajri, F., & Juanda, J. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi, dan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan Indonesia. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen, 6(3).

- Fauzi, N., & Chandra, N. (2016). Green Accounting dan Efektifitas Peraturan Pemerintah No 47 tahun 2012 pada Perusahaan di Indonesia. (47), 15–16.
- Fauzia, N., & Amanah, L. (2016). Pengaruh intellectual capital, karakteristik perusahaan, dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(4).
- Ghozali, Imam. (2018). Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustinya, D (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Peserta Proper yang di BEI Tahun 2017-2019, *Jurnal Akuntansi Bisnis Krisnadwipayana*, 9(2). 759-770.
- Hadi. (2011). Corporate Social Responsibility. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hapsari, A. A. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1).
- Himashu S. R. (2010). Green Accounting: Issues and Challenges. *The IUP Journal of Managerial Economics*.
- Irawati, W. (2018). The Effect of Free Cash Flow, Size, and Growth with Profitability as Moderating Variable on Earning Response Coefficient in Property Sector. *EAJ (Economic and Accounting Journal)*, 1(1), 76-86
- Lako, A. 2018. Akuntansi Hijau Isu, Teori dan Aplikasi. Salemba Empat. Jakarta.
- Lestari, T., & Nofryanti, N. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity dan Risk Management Terhadap Agresivitas Pajak. *Sakuntala: Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala*, 1(1), 419-413.
- Mahendra, A.D.J. (2011). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderating) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa EfekIndonesia. Tesis. Universitas Udayana. Denpasar.
- Melawati, H. G., & Rahmawati, M. I. (2022). Pengaruh Green Accounting dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(6).
- Noerirawan, Ronni, dkk. (2012). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* 1 (2), 4
- Nofryanti. (2020). Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Earning Management dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 3(1), 1-12.
- Nurlela, R., & Islahuddin. (2008). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Persentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). Pontianak: Simposium Nasional Akuntansi XI
- Panggabean, M. R. P. R. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Masuk Dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(10), 88-100.
- Purwanti, S., Chomsatu, Y., & Masitoh, E. (2015). Pengaruh laba akuntansi dan arus kas terhadap return saham perusahaan yang listing di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 16 (1)
- Puspitasari, Eni. (2010). Pengaruh Kualitas Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Dan Kinerja Saham. Skripsi strata S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.

- Surakarta: Program Sarjana Universitas Sebelas Maret
- Rahayu, C. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Operasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). (Doctoral dissertation, Stiesia Surabaya).
- Ratu, C. E., & Praptoyo, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Arus Kas Operasional, dan, Dividen Tunai Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(6).
- Ristiyana, R. (2019). Pengaruh Arus Kas dan Pengembalian Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada PT. Hero Supermarket, Tbk Periode (2004–018). *Pelita: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 19(2), 210-224.
- Salsabila, A., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Jurnal Mirai Management*, 7(1), 410-424.
- Sandria, F. (2021, Agustus 30). Kabar Gembira! Sektor Properti Bangkit, Ini anda-tandanya. Retrieved From CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210830093621-1772153/kabar-gembira-sektor-properti-bangkit-ini-tanda-tandanya>
- Saputra, W. S. (2018, September). Pengaruh Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. In *National Conference of Creative Industry*.
- Sari, R. W. & Sapari (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 6 (8), 2460-0585
- Sawitri, A. P. (2017). Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. In *Seminar Nasional & Call For Paper, FEB Unikama: Peningkatan Ketahanan Ekonomi Nasional dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global*. Malang (Vol. 17, pp. 177-187).
- Sugiyarti, L., & Ramadhani, P. (2019). Agresivitas Pajak, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Pengukuran Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 233.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: alfabeta, CV
- Sulbahri, R. A. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 215-226.
- Susila, M. P., & Prena, G. D. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 80-87.
- Sudaryanto. (2011) Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan dengan CSR Sebagai Variabel Intervening. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Tumbel, G., A. Tinangon, J. Dan S.K Walandouw. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba* 5(1):175
- Zulaika, T., & Sihombing, G. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Governance Andalas*, 2(2), 135-165